

Nomor Daftar FPIPS : 5110/UN40.A2.2/PT/2024

**TRANSFORMASI TRADISI *BABARIT* DI DESA BUNIGEULIS  
KECAMATAN HANTARA KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 2007-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh

Arsy Nurhaya Hararits

NIM. 2008702

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ARSY NURHAYA HARARITS**  
**TRASNFORMASI TRADISI *BABARIT* DI DESA BUNIGEULIS**  
**KECAMATAN HANTARA KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2007-2022**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

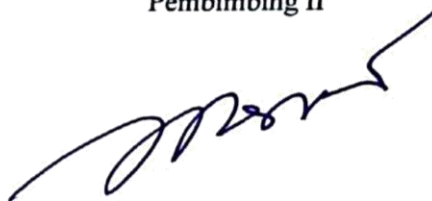
Pembimbing I



**Prof. Dr. Didin Saripudin, M.Si.**

NIP. 19700506 199702 1 001

Pembimbing II



**Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si.**

NIP. 19630311 198901 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, magister, Doktor FPIPS UPI



**Dr. Tarunasena, M.Pd.**

NIP. 19680828 199802 1 001

**LEMBAR HAK CIPTA**

**TRANSFORMASI TRADISI *BABARIT* DI DESA BUNIGEULIS  
KECAMATAN HANTARA KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2007-2022**

Oleh

**Arsy Nurhaya Hararits**

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu  
Pengetahuan Sosial**

© Arsy Nurhaya Hararits

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2024

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.**

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan  
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Transformasi Tradisi Babarit Di Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan Tahun 2007-2022**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan in, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan yang atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan.



Arsy Nurhaya Hararits

NIM. 2008702

*“Dipersembahkan untuk Mamah (Eti Ariti),  
Bapak (Asrodi), dan kedua adikku  
Upa (Aufa Al Mahiir) dan Eca (Keisha Ainu Rizqi)”*


## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang atas rahmat dan karunianya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Transformasi Tradisi *Babarit* Di Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan Tahun 2007-2022” dengan lancar dan tepat waktu dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui transformasi yang terjadi pada tradisi *Babarit* di Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara pada tahun 2007-2022 beserta tanggapan dan upaya pelestarian dari masyarakat Desa Bunigeulis juga pemerintah setempat. Penulis berharap skripsi ini adapat memberikan manfaat dan menambah khazanah pengetahuan dalam perkembangan tradisi *Babarit* sebagai warisan budaya tak benda di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki kekurangan di dalam skripsi ini, sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal pada penelitian yang akan datang.

Bandung, Juli 2024



Arsy Nurhaya Hararits

NIM. 2008702

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur selalu disampaikan kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan karunia dan izinnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam perjalanan pengerjaan skripsi ini melibatkan banyak sekali pihak yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, nasihat, dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dosen pembimbing I yaitu Bapak Prof. Dr. Didin Saripudin, M.Si., penulis ucapkan terima kasih atas waktu, arahan, bimbingan, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yaitu Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. yang juga telah memberikan waktu, arahan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi serta selama melakukan perwalian kuliah.
3. Dr. Tarunasena, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Sejarah yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan nasihat kepada kami mahasiswa Pendidikan Sejarah.
4. Ibu Dra. Yani Kusmarni, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan nasihat kepada kami mahasiswa Pendidikan Sejarah.
5. Seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama menjalani perkuliahan sejak semester awal hingga saat ini.
6. Orang tua penulis, Bapak Asrodi dan Ibu Eti Ariti yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mendukung penulis baik secara moral maupun materiil.
7. Kedua adik penulis, Aufa Al Mahiir dan Keisha AINU Rizqi yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perjalanan penulisan ini.
8. Keluarga Abah Dali yang telah membantu serta mendukung penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Seluruh perangkat Desa Bunigeulis, Bapak Juharta, Bapak Sukarsa, masyarakat Desa Bunigeulis, dan Dinas Kebudayaan Kabupaten Kuningan

yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

10. Sahabat dari kecil penulis, Ayu Aprianti, Sri Wulan, Arlisha Rahmalita Maharani, Denisa Nur Anggraeni, dan Diana Rahmah Fatimah yang senantiasa kebersamaian dan memotivasi penulis.
11. Ntin Sutini, Sari Hasanah, Cindy Anugerah Pratiwi, Yesa Rahayu dan teman-teman kosan Amanah yang selalu menjadi rumah kedua selama di perantauan. Terimakasih atas semua dukungannya dan sukses untuk kita semua.
12. Rekan-rekan Pendidikan Sejarah angkatan 2020, Mentari, Islamiaty, Tsania, Shinta, Dita, Bunga, Winda, Alma, Ferisa dan banyak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas semua dukungan dan kebersamaan selama perkuliahan.
13. Rekan-rekan Kampus Mengajar SDN Ciketak, Rena, Fauzan, Rafika, dan Lidia yang selalu memotivasi penulis sejak masa penulisan proposal skripsi.
14. Rekan-rekan Forum Silaturahmi Mahasiswa Kuningan UPI, Zizah, Resa, Nava, Syifa, dan banyak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas semua dukungan dan motivasi.
15. Rekan-rekan pengurus HIMAS periode 2022-2023 terutama bidang 3 pelayanan kemahasiswaan yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan dan organisasi.
16. Para sebong, Dino, Minghao, Woozi, Dokyeom, Seungkwon, Hoshi, Jeonghan, Joshua, Vernon, Mingyu, Scoups, Jun, dan Wonwoo yang selalu menghibur penulis selama penelitian dan penulisan skripsi. Saranghae nunbit.
17. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.
18. Terakhir, ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk Arsy Nurhaya Hararits (yaya) yang telah berhasil menuntaskan tanggung jawab di perkuliahan.



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Transformasi Tradisi *Babarit* di Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan Tahun 2007-2022”. *Babarit* merupakan tradisi masyarakat Sunda yang berfungsi sebagai tolak bala dan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas tumbuhnya padi di sawah. Alasan penulis mengkaji tradisi ini adalah karena terjadinya perubahan dalam tradisi *Babarit* di Desa Bunigeulis pada tahun 2007 berupa penambahan rangkaian acara. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan tradisi *Babarit* di Desa Bunigeulis sebelum tahun 2007, mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada tradisi *Babarit* tahun 2007, mendeskripsikan dinamika yang terjadi dalam tradisi *Babarit* dari tahun 2007-2022, dan menganalisis upaya pelestarian yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat setempat terhadap tradisi *Babarit*. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang meliputi tahapan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui studi pustaka, studi dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan penelitian ini penulis berhasil menemukan beberapa temuan. *Pertama*, pelaksanaan tradisi *Babarit* sebelum tahun 2007 hanyalah *Ngukus*, Sembah Sujud ke Arah 4 Penjuru, *Mamaca*, Makan Bersama, dan *Nyungsung*. *Kedua*, setelah perubahan terjadi penambahan rangkaian acara yaitu menjadi *Ngukus*, Sembah Sujud ke Arah 4 Penjuru, *Mamaca*, Shalat Magrib Berjamaah, Tawassul, Membaca Surat Yasin, Makan Bersama, dan *Nyungsung*. *Ketiga*, dinamika yang terjadi dalam tradisi *Babarit* dapat diuraikan dalam tiga periode pimpinan kepala desa. *Keempat*, upaya pelestarian yang dilakukan oleh pemerintah setempat adalah dengan merumuskan kebijakan pelestarian kebudayaan, sementara itu upaya dari masyarakat adalah dengan senantiasa menyediakan kebutuhan agar *Babarit* dapat dilaksanakan setiap tahunnya.

**Kata Kunci :** Transformasi, Tradisi *Babarit*, Desa Bunigeulis, Warisan Budaya Tak Benda.

## **ABSTRACT**

*This thesis is entitled "Transformation of the Babarit Tradition in Bunigeulis Village, Hantara District, Kuningan Regency, 2007-2022". Babarit is a Sundanese tradition that functions as a source of reinforcements and an expression of gratitude to God for the growth of rice in the rice fields. The reason the author studied this tradition was because there was a change in the Babarit tradition in Bunigeulis Village in 2007 in the form of the addition of a series of events. This research aims to explain the implementation of the Babarit tradition in Bunigeulis Village before 2007, describe the changes that occurred in the Babarit tradition in 2007, describe the dynamics that occurred in the Babarit tradition from 2007-2022, and analyze the conservation efforts carried out by the government and local community towards Babarite tradition. The method used is a historical research method which includes heuristic, criticism, interpretation and historiography stages. The techniques used in collecting data are through literature study, documentation study, and interviews. Based on this research, the author managed to find several findings. First, the implementation of the Babarit tradition before 2007 was only Ngukus, Prostrate Worship towards the 4 Corners, Mamaca, Eating Together, and Nyungsung. Second, after the changes there was an addition to the series of events, namely Ngukus, Prostrations to the 4 Directions, Mamaca, Congregational Maghrib Prayer, Tawassul, Reading Surah Yasin, Eating Together, and Nyungsung. Third, the dynamics that occur in the Babarit tradition can be described in three periods of village head leadership. Fourth, the conservation efforts carried out by the local government are by formulating cultural preservation policies, while the efforts of the community are to always provide the necessities so that Babarit can be implemented every year.*

*Keywords: Transformation, Babarit Tradition, Bunigeulis Village, Intangible Cultural Heritage.*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	I
UCAPAN TERIMA KASIH.....	II
ABSTRAK.....	IV
<i>ABSTRACT</i> .....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
BAB I PENDAHULUAN .....	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	16
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	17
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	17
1.4.2 Manfaat Praktis .....	17
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	20
2.1 Kebudayaan Masyarakat Sunda.....	20
2.2 Tradisi <i>Babarit</i> di Jawa Barat .....	25
2.3 Upacara Tradisional .....	29
2.4 Transformasi Budaya .....	33
2.5 Penelitian-penelitian Terdahulu .....	37
2.5.1 Skripsi .....	37
2.5.2 Tesis .....	39
2.5.3 Artikel Jurnal .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....	44
3.1 Metode Penelitian .....	44
3.1.1 Heuristik.....	44
3.1.2 Kritik Sumber.....	45
3.1.3 Interpretasi .....	46
3.1.4 Historiografi .....	46
3.2 Persiapan Penelitian .....	46
3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian .....	47
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	48
3.2.3 Mengurus Perizinan Penelitian .....	49

3.2.4 Proses Bimbingan .....	49
3.3 Pelaksanaan Penelitian .....	50
3.3.1 Heuristik.....	50
3.3.1.1 Sumber Tertulis.....	50
3.3.1.2 Sumber Lisan .....	53
3.3.2 Kritik Sumber.....	56
3.3.2.1 Kritik Eksternal .....	56
3.3.2.2 Kritik Internal.....	60
3.3.3 Interpretasi .....	62
3.3.4 Historiografi .....	63
3.4 Laporan Penelitian .....	63
<b>BAB IV TRADISI DAN TRANSFORMASI BABARIT DI DESA BUNIGEULIS</b>	
<b>KECAMATAN HANTARA KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2007-2022.....</b>	<b>65</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	65
4.2 Pelaksanaan Tradisi <i>Babarit</i> Sebelum Tahun 2007 .....	68
4.2.1 Asal Muasal Munculnya Tradisi Babarit di Desa Bunigeulis .....	68
4.2.2 Pelaksanaan Tradisi <i>Babarit</i> Sebelum Perubahan 1968-2007 .....	72
4.3 Pelaksanaan Tradisi Babarit Setelah Perubahan .....	76
4.3.1 Proses Inkulturasi dan Akulturasi .....	78
4.3.2 Transformasi <i>Babarit</i> Berupa Penambahan Rangkaian Acara.....	79
4.3.3 Transformasi Pada Tataran Aktor .....	87
4.3.4 Transformasi Pada Tataran Alat-alat Tradisi .....	89
4.3.5 Transformasi Pada Nilai Tradisi .....	91
4.4 Dinamika Tradisi Babarit 2007-2022.....	93
4.4.1 Upaya Perubahan dan Pembiasaan 2007-2013 .....	93
4.4.2 Proses Pembaruan 2014-2019.....	98
4.4.3 Penyesuaian Pada Era Covid-19 2020-2022.....	102
4.3.4 Fungsi Tradisi <i>Babarit</i> .....	104
4.4.4. Pendapat Masyarakat Desa Bunigeulis atas Perubahan Tradisi Babarit	
Pada Tahun 2007.....	107
4.4.4.1 Pendapat Tokoh Adat.....	107
4.4.4.2 Pendapat Tokoh Agama .....	108
4.4.4.3 Pendapat Pemerintah Desa.....	108
4.4.4.4 Pendapat Masyarakat Desa Bunigeulis .....	109
4.5 Upaya Masyarakat dan Pemerintah dalam Melestarikan Tradisi Babarit .....	111

4.5.1 Upaya Pelestarian oleh Tokoh Adat.....	112
4.5.2 Upaya Pelestarian oleh Pemerintah.....	113
4.5.3 Upaya Pelestarian oleh Masyarakat Desa Bunigeulis .....	116
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>117</b>
5.1 Simpulan .....	117
5.2 Rekomendasi.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>126</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>161</b>

## DAFTAR TABEL

**Tabel 4.1** Daftar Pemimpin Tradisi *Babarit* di Desa Bunigeulis ..... 87

**Tabel 4.2** Daftar Sarandu/Perlengkapan untuk *Babarit* ..... 99

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Peta Administrasi Kecamatan Hantara .....	66
<b>Gambar 4.2</b> Peta Penggunaan Lahan Desa Bunigeulis .....	67
<b>Gambar 4.3</b> Pimpinan Tradisi Sedang Melakukan <i>Mamaca</i> .....	82
<b>Gambar 4.4</b> Masyarakat Desa Bunigeulis Sedang Bertawassul dan Membaca Surat Yasin .....	84
<b>Gambar 4.5</b> Sesajen yang Disimpan di <i>Hulu Dayeuh</i> Desa Bunigeulis .....	86
<b>Gambar 4.6</b> Sarandu/Perlengkapan Tradisi <i>Babarit</i> di Desa Bunigeulis .....	90
<b>Gambar 4.7</b> Sawen di Gapura Masuk Desa Bunigeulis .....	96
<b>Gambar 4.8</b> Masyarakat Desa Bunigeulis Menghadiri Tradisi <i>Babarit</i> .....	102
<b>Gambar 4.9</b> <i>Sarandu</i> Dalam Tradisi <i>Babarit</i> .....	103
<b>Gambar 4.10</b> Tradisi <i>Babarit</i> Tahun 2022 .....	104
<b>Gambar 4.11</b> Tradisi <i>Babarit</i> Dalam Acara Milangkala Kb. Kuningan Ke-524 Tahun .....	

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al-Albani, M. N & Al-Utsaimin, M. (2010). *Shahih Tawassul Perantara Terkabulnya Do'a*. Jakarta : Akbar Media Eka Sarana.
- Andayani, R. dkk. (2005). *Budaya Spiritual Masyarakat Sunda (Sindu Galba : Penyunting)*. Sumedang : Alqaprint.
- Danadibrata, R.A. (2006). *Kamus Basa Sunda*. Bandung : Kiblat Buku Utama
- Dienaputra, R.D. (2007). *Sejarah Lisan, Metode, dan Praktek*. Bandung : Balatin Pratama.
- Ekadjati. E.S. (2009). *Kebudayaan Sunda Suatu Pendekatan Sejarah*. Bandung : Pustaka Jaya
- Ekadjati, E.S. (2014). *Kebudayaan Sunda : Zaman Pajajaran*. Bandung : Pustaka Jaya
- Fadhallah, R.A. (2021). *Wawancara*. Yogyakarta : UNJ Press
- Gottschalk, L. (1985). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit Univeristas Indonesia.
- Handoyo, E., dkk. (2015). *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta : Ombak
- Haviland, W.A. (1988). *Antropologi 4<sup>th</sup> Edition*. (Soekadijo, R.G : Penerjemah). Jakarta : Erlangga.
- Heriyawati, Y. (2016). *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Hsubky, B. (1993). *Bid'ah-Bid'ah di Indonesia*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Johnson, D.P. (1990). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. (Lawang, R.M.Z : Penerjemah). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (1984). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Djambatan.
- Koentjaraningrat. (1990). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Antropologi : Pokok-pokok Etnografi II*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2009). *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta : UI Press



- Koentjaraningrat. (2015). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi, Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Laksono, A.D. (2018). *Apa Itu Sejarah, Pengertian, Ruang Lingkup, Metode, dan Penelitian*. Pontianak : Derwati Press
- Lubis, dkk. (2003). *Sejarah Tatar Sunda, Jilid I*. Bandung: Lembaga Penelitian Unpad.
- Lubis, N.H. (2011). *Sejarah Kebudayaan Sunda*. Bandung : Yayasan MSI
- Poesponegoro, M. D., & Notosusanto, N. (2019). *Sejarah Nasional Indonesia : Zaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia* (4th ed.). Balai Pustaka
- Rosidi, A. (2010). *Mencari Sosok Manusia Sunda*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Rosyadi, dkk. (2005). *Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Sunda, Banten, dan Lampung* (Penyunting : Sindu Galba). Sumedang : Alqaprint.
- Sachari, A & Sunarya, Y.Y. (2001). *Desain dan Dunia Kesenirupaian Indonesia dalam Wacana Transformasi Budaya*. Bandung : Penerbit ITB.
- Setiadi, E.M., dkk. (2013). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Sumardjo, J. (2011). *Sunda : Pola Rasionalitas Budaya*. Bandung : Kelir.
- Sumaryono. (2003). *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta : Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Sutrisno, M & Putranto, H. (2005). *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sztompka, P. (2017). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media
- Wiranata, I. G. A. . (2018). *Antropologi Budaya*. Bandung : Citra Aditya Bakti.

### **Jurnal**

- Agatha, A. (2016). Traditional Wisdom in Land Use and Resource Management Among the Lugabra of Uganda : A Historical Perspective. *SAGE*, 6(3), 1-13. doi: 10.1177/2158244016664562
- Firmansyah, E.K & Putrisari, N.(2017). Sistem Religi Dan Kepercayaan

- Masyarakat Kampung Adat Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Metahumaniora*, 7(3), 317-331.
- Hidayat, H. (2021). Makna Syukur Dalam Al-Qur'an Pada Tradisi *Babarit* di Kuningan. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*, 15(1), 73–90. <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v15i1.7278>
- Khudzaifah & Lutfi, A. (2023). Transformasi Tradisi Ampyang di Desa Loram Kulon Kabupaten Kudus (Analisis Structuralism Lev-Strauss). *JISSE : Journal of Indonesian Social Studies Education* 1(1), 17-30.
- Prionanda & Marjito. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Keturunan Palembang di Kota Pontianak Tahun 2000-2005. *Historica Didaktika : Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2). 1-10.
- Rofiq, A. (2019). Tradisi Slametan Jawa dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2), 93–107. doi : <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v15i2.13>
- Suwandari, dkk. (2022). Transformasi Nilai Tradisi Sayan Sebagai Upaya Mempertahankan Solidaritas Masyarakat. *Diklus : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 162-173. doi: <http://dx.doi.org/10.21831/diklus.v6i2.53233>
- Ulum, I.R & Haerudin, D. (2022). Cerita Pantun Sri Sudana atau Sulanjana Analisis Struktur dan Semiotik. *Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa*, 10(1), 92-105.
- Wardani, (2019). Internalisasi Nilai dan Konsep Sosialisasi Budaya dalam Menjunjung Sikap Persatuan Masyarakat Desa Pancasila. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 164-174. doi : <http://dx.doi.org/10.31604/jips.v6i2.2019.164-174>

### **Monograf**

- Heryana, dkk. (2020). *Babarit Hajat Gede di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis*. Bandung : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Jawa Barat.
- Rostiyati, dkk. (1995). *Fungsi Upacara Tradisional Bagi Masyarakat Pendukungnya Masa Kini*. Dalam Moertjipto (Penyunting). Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Yogyakarta.

Sanudi. (2015). Toponimi Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan . Dalam Heriman, D (Penyunting). Tidak diterbitkan.

### **Peraturan Perundangan**

Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pelestarian Kebudayaan Daerah.

### **Publikasi Departemen atau Lembaga Pemerintah**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan. (2021). Kecamatan Hantara Dalam Angka 2021. Kuningan : BPS Kabupaten Kuningan

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan. (2022). Kecamatan Hantara Dalam Angka 2022. Kuningan : BPS Kabupaten Kuningan.

### **Skripsi & Tesis**

Dewi, R.R. (2015). *Tradisi Babarit Desa di Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka (Ulikan Struktural-Semiotik)*. (Tesis) Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Jamaluddin, F. (2015).

Handayani. (2020). *Tradisi Babaritan di kampung Kranggan Kec. Jatisampurna Kota Bekasi Tahun 1998-2019* (Tesis). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Jamaluddin, Faishal. (2015). *Aktivitas Komunikasi dalam Upacara Adat Babarit di Desa Sagarahiang, Kabupaten Kuningan*. (Skripsi). Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Majid, N. N. (2019). *Analisis Nilai Gotong Royong Dalam Tradisi Upacara Babarit Di Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan (Studi Etnografi di Desa Bunigeulis Kabupaten Kuningan)*. (Skripsi) Universitas Pasundan.

### **Sumber dari Internet**

Adisty, N. (2022). Mengulik Perkembangan Penggunaan Smartphone di Indonesia. [Online]. Diakses dari : <https://goodstats.id/article/mengulik-perkembangan-penggunaan-smartphone-di-indonesia-sT2LA>

Badan Pusat Statistik. (2015). *Mengulik Data Suku di Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://www.bps.go.id/news/2015/11/18/127/mengulik-data-suku-di-indonesia.html>

Mustawan, A. (2019). *Hari Ini Kuningan Genap Berumur 521 Tahun*. [Online].

Diakses dari <https://kuninganmass.com/hari-ini-kuningan-genap-berumur-521-tahun/>

PenjelajahMuda.id. (2020). Jelajah Kuningan-Tempat Masuknya Nyi Sekar Paton Ke Dalam Tanah (Part 2). [Online]. Diakses dari : <https://youtu.be/nVK7xRf5z80?si=2YF7IWX5ftH13s3L>

Yuli, N. (2023). *Sebaran Jumlah Suku di Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://indonesiabaik.id/infografis/sebaran-jumlah-suku-di-indonesia>